

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre Experimental Design*. Metode ini diberikan pada satu kelas saja tanpa kelompok pembanding. (Sugiyono, 2017). Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan kejadian yang ada dengan menggunakan angka-angka sebagai salah satu cara untuk mengetahui karakteristik dari suatu kelas.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan pendidikan terhadap keaktifan belajar peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Batang Anai.

2. Desain Penelitian

Prasetyo (2018) menjelaskan bahwa desain penelitian memiliki makna rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum. Desain penelitian eksperimen yang

digunakan dalam penelitian ini adaah *One Group Pre-test and Post-test Design*. Metode ini diberikan pada satu kelas saja tanpa adanya kelas pembanding. Desain penelitiannya dapat digambarkan dengan rancangan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Pelaksanaan pre-test untuk mengukur keaktifan belajar sebelum diberikan perlakuan mengguakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

O_2 : Pelaksanaan post-test untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

X: Pelaksanaan perlakuan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Hal yang harus dilakukan pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain subjek tunggal, ini dilakukan dengan memberikan angket kepada subjek yang belum diberi perlakuan dinamakan *pre-test* O_1 untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki keaktifan belajar yang masih rendah, maka dilakukan treatment (X) dengan menggunakan model pemebelajaran *Think Pair Share* untuk jangka waktu tertentu kepada peserta didik yang keaktifan belajarnya masih rendah.

Perlakuan yang diberikan kepada peserta didik yang keaktifan belajarnya masih rendah, maka diberikan lagi angket untuk mengukur tingkat keaktifan belajarnya setelah dikenakan variabel eksperimen (X), dalam *post-test* akan didapatkan hasil eksperimen dimana keaktifan belajar peserta didik meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Membandingkan O_1 dan O_2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul jika diberikan variabel eksperimen

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang Anai, yang beralamat di Jl. Supersemar Pasar Usang Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Ningsih (2022) berpendapat bahwa “populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti”. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Oleh karena itu peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitiannya. Tujuan digunakannya populasi ialah agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 257 orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Anai. Data jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII.1	31 Orang
2	VIII.2	32 Orang
3	VIII.3	32 Orang
4	VIII.4	29 Orang
5	VIII.5	27 Orang
6	VIII.6	27 Orang
7	VIII.7	26 Orang
8	VIII.8	28 Orang
9	VIII.9	25 Orang
Jumlah		257 Orang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Batang Anai

2. Sampel

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ningsih (2022), bahwa “setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan sumber daya baik waktu, tenaga maupun anggaran, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ditargetkan”. Oleh karena itu dalam sebuah penelitian, peneliti perlu menentukan bagian representatif untuk mewakili populasi, inilah yang disebut dengan sampel. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa sampel adalah bagian dari

populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelompok	Kelas	Jumlah
1.	Eksperimen	VIII.7	26 orang

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Maksudnya yaitu setiap unit sampling sebagai unsur populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi (Syahrur, 2014).

Simple random sampling adalah pengambilan sampel dari populasi yang ada dilakukan dengan secara acak. Yang mana cara pengambilan sampelnya dengan memberikan nomor pada setiap anggota populasi kemudian setelah itu nomor dipilih secara acak seperti arisan. Karena sampelnya sampel kelas maka yang diacak adalah sampel kelas yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, VIII.6, VIII.7, VIII.8, VIII.9. Pada penelitian ini akan diambil sebagai sampel yaitu kelas VIII.7 yang berjumlah 26 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel ini dinamakan juga dengan variabel X. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel. Variabel *dependen* (terikat) sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Keaktifan Belajar peserta didik.

X → Y

Keterangan:

X : Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share*

Y : Keaktifan belajar

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2018) berpendapat “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Instrumen penelitian adalah

suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek yang jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Pada penelitian ini, yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

b. Angket (Kuesioner)

Angket yaitu metode pengumpulan data yang mengharuskan responden menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis antara lain kuesioner. Menurut pengertian ini, angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden atau orang yang diukur (Amruddin, 2022). Angket yang dipakai adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur keaktifan belajar para peserta didik. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item alternatif yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Danuri dan Maisaroh, 2019).

Skala Likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Pemberian skor dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.
- 2) Untuk pertanyaan negatif, Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 4, Sangat Tidak Setuju diberi skor 5 (Syahrums & Salim, 2014)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan melihat dan mencatat peristiwa yang sudah tersedia. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau bisa juga karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat disimpulkan sebagai segala macam benda yang dapat memberikan keterangan sesuatu, yang sifatnya tidak terbatas.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan mudah dan hasilnya baik sehingga mudah untuk diolah. Instrumen penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi focus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel (Hikmawati, 2020).

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah angket bersifat langsung tertutup. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya. Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitiannya berupa angket untuk masing-masing variabel. Ada dua alat ukur yang akan dibuat peneliti yaitu angket model pembelajaran *think pair share* dan angket keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Tabel 3.4
Skor Alternatif Pernyataan Positif

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.5
Skor Alternatif Pernyataan Negatif

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Berdasarkan tabel di atas skor alternatif pernyataan di kelompokkan kepada dua yaitu positif dan negatif di antaranya skor alternatif pernyataan positif SS dengan skor 5, S dengan skor 4, KS dengan skor 3, TS dengan 70 skor 2 dan STS dengan skor 1 dan skor alternatif pernyataan negatif SS dengan skor 1, S dengan skor 2, KS dengan skor 3, TS dengan skor 4 dan STS dengan skor 5.

F. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Menurut Rusydi & Muhammad (2018), “validitas (*Validity*) berasal dari kata valid artinya sah atau tepat”. Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, jadi suatu instrument yang valid berarti instrument tersebut merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur suatu objek.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus korelasi *Product Moment* digunakan dalam pengujian validasi untuk

mengetahui hubungan antara dua variabel (gejala) dalam skala interval (skala yang menggunakan angka sebenarnya).

Rumus korelasi *Product Moment* ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Kofisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Sebelum angket disebarkan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji Validitas keaktifan belajar yang dilakukan di SMP Negeri 1 Batang Anai pada kelas VIII dengan jumlah responden 26 peserta didik, dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows* dengan Versi 26. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

No Item	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
1	0,367	0,407	Valid
2	0,367	0,41	Valid
3	0,367	0,45	Valid
4	0,367	0,546	Valid
5	0,367	0,639	Valid
6	0,367	0,391	Valid
7	0,367	0,604	Valid
8	0,367	0,629	Valid
9	0,367	0,504	Valid
10	0,367	0,509	Valid
11	0,367	0,41	Valid
12	0,367	0,738	Valid
13	0,367	0,393	Valid
14	0,367	0,373	Valid
15	0,367	0,337	Tidak Valid
16	0,367	0,587	Valid
17	0,367	0,45	Valid
18	0,367	0,499	Valid
19	0,367	0,256	Tidak Valid
20	0,367	0,729	Valid
21	0,367	0,304	Tidak Valid
22	0,367	0,528	Valid
23	0,367	0,381	Valid
24	0,367	-0,32	Tidak Valid
25	0,367	0,483	Valid
26	0,367	0,645	Valid
27	0,367	0,379	Valid
28	0,367	0,48	Valid
29	0,367	0,764	Valid
30	0,367	0,538	Valid
31	0,367	0,589	Valid
32	0,367	0,393	Valid
33	0,367	0,409	Valid
34	0,367	0,204	Tidak Valid
35	0,367	0,64	Valid

Menurut Wiratna suatu item pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} di cari dengan $df = n-2$ pada sig 5%. Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dari 35 item pernyataan ditemukan 5 pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 15, 19, 21, 24 dan 34 dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Maka 5 item pernyataan tersebut tidak bisa dijadikan uji penelitian dan akan dihapus. Sedangkan 30 item pernyataan yang valid bisa digunakan untuk uji penelitian keaktifan belajar peserta didik.

2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010), reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. instrumen yang sudah dapat dipercaya juga. Apabila datanya sudah benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Setelah mendapatkan hasil validasi instrument yang valid, selanjutnya peneliti wajib untuk menguji cobakan instrument penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrument digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrument yang disusun reliabel atau tidak.

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir pernyataan

$\sum s_i^2$: Jumlah varian butir

s^2 : Varian skor yang diperoleh subjek uji coba

1 : Bilangan Konstan

Mengenai mencari reliabilitas instrument keseluruhan perlu juga dilakukan analisis item angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS Versi 26 maka didapatkan *Alpha Cronbach* pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	No. Item	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Keaktifan Belajar	35	0,896	Reliabel
Total	35		

Sumber: *Olahan IBM SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji reliabilitas, pada setiap item menghasilkan Alpha Cronbach $> 0,60$ maka dapat disimpulkan setiap variabel tersebut reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data adalah suatu tahapan yang penting pada sebuah penelitian, karena pada fase inilah peneliti dapat merumuskan penelitian yang telah dilakukannya. Tahap analisis data yang dipakai dalam penelitian adalah statistic.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan metode *liliefors*.

Tabel 3.9
Hasil Uji Normalitas
Keaktifan Belajar

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
keaktifan belajar PAI BP	pretest	.111	26	.200*	.946	26	.184
	posttest	.107	26	.200*	.945	26	.174

Berdasarkan data hasil di atas ditemukan bahwa kelas sampel dengan hasil Sig > 0,05 yaitu 0,174 artinya data hasil post-test kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut diambil berdasarkan uji *Shapiro-Wilk* karena N (jumlah sampel) kurang dari 50 yaitu berjumlah 26 peserta didik.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ditujukan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang bersumber dari yang namanya populasi yang mempunyai variasi yang sama (Ibrahim, 2018).

$H_0 = \alpha \frac{2}{1} = \alpha \frac{2}{2}$: kedua sampel memiliki varian yang sama (varian homogen)

$H_0 = \alpha \frac{2}{1} = \alpha \frac{2}{2}$: kedua sampel memiliki varian yang sama (varian tidak homogen)

Statistik uji yang digunakan yaitu:

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Pada kriteria uji:

Tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{\frac{1}{2} \alpha} (V_1 \ V_2)$

Tabel 3.10
Hasil Uji Homogenitas
Keaktifan Belajar

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keaktifan belajar PAI BP	Based on Mean	2.744	1	50	.104
	Based on Median	2.743	1	50	.104
	Based on Median and with adjusted df	2.743	1	49.638	.104
	Based on trimmed mean	2.819	1	50	.099

Berdasarkan tabel di atas *Test of Homogeneity of Variances* terlihat bahwa hasil uji menunjukkan bahwa kelas sampel tersebut memiliki varians yang sama atau homogen yaitu dengan nilai signifikan $0,104 > 0,05$ artinya data tersebut homogen. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil *post-test* kelas eksperimen memiliki data yang homogen, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homonigitas terhadap belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, langkah selanjutnya dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Uji hipotesis dilaksanakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara model *Think Pair Share* terhadap keaktifan belajar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran

Think Pair Share Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Batang Anai.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Batang Anai.

